

**ANALISIS PENGELOLAAN DANA ZISWAF DOMPET
DHUFAA UNTUK PEMBERDAYAAN PROGRAM
PENDIDIKAN**

(Studi Kasus Sekolah SMART Ekselensia Indonesia)

Skripsi Ini Diajukan

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh:

Mufidatul Ummah

NIM: 15110795

Pembimbing:

Sultan Antus Nasruddin Mohammad, MA

PRODI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF (MZW)

FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

2019 M / 1440 H

**ANALISIS PENGELOLAAN DANA ZISWAF DOMPET
DHUAFANA UNTUK PEMBERDAYAAN PROGRAM
PENDIDIKAN**

(Studi Kasus Sekolah SMART Ekselensia Indonesia)

Skripsi Ini Diajukan

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh:

Mufidatul Ummah

NIM: 15110795

PRODI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF (MZW)

FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

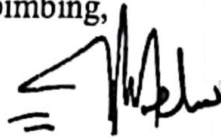
2019 M / 1440 H

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “*Analisis Pengelolaan Dana Ziswaf Dompot Dhuafa Untuk Pemberdayaan Program Pendidikan di Sekolah SMART Ekselensia Indonesia Parung Bogor*” yang disusun oleh Mufidatul Ummah Nomor Induk Mahasiswa: 15110795 telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Jakarta, 12 Agustus 2019

Pembimbing,



Sultan Antus Nasruddin Mohammad, MA

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “*Analisis Pengelolaan Dana Ziswaf Dompot Dhuafa Untuk Pemberdayaan Program Pendidikan Di Sekolah SMART Ekseleusia Indonesia*” oleh Mufidatul Ummah dengan NIM 15110795 telah diujikan pada sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta pada tanggal 15 Agustus 2019. Skripsi telah diterima Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Jakarta, 15 Agustus 2019

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta,



Dra. Hj. Muzayyanah, MA.

Sidang Munaqasyah

Ketua Sidang,

Dra. Hj. Muzayyanah, MA

Sekretaris Sidang,

Dra. Hj. Nur Izzah Anshor, MA

A

Penguji I,

Mulfi Aulia, S.SI., MA

Penguji II,

Syafaat Muhari, ME

E

Pembimbing,

Sulton Antus Nasruddin Mohammad, MA

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Mufidatul Ummah**

NIM : 15110795

Tempat/Tanggal lahir : Sidoarjo, 25 Juni 1996

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul *“Analisis Pengelolaan Dana Ziswaf Dompot Dhuafa untuk Pemberdayaan Program Pendidikan di Sekolah SMART Ekseleusia Indonesia Parung Bogor”*, adalah benar-benar asli hasil karya saya kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapa pun.

Jakarta, 12 Agustus 2019

12


METERAI
TENDEL
231FSAH/009895845
6000
L. R. SU RUPAH
Mufidatul Ummah

MOTTO

لَا تَقْنَطُوا مِنْ رَحْمَةِ اللَّهِ

“...*Janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah.*” (QS. az- Zumar[39]:
53)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga beserta sahabatnya yang telah memberikan petunjuk untuk menempuh keselamatan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Syukur walhamdulillah yang tak terhingga kepada Allah, karena atas izin-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Pengelolaan Dana Ziswaf Dompot Dhuafa Untuk Pemberdayaan Program Pendidikan di Sekolah SMART Ekselensia Indonesia Parung Bogor”**.

Selanjutnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan baik dari segi penulisan maupun dari segi materi. Selanjutnya, penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini banyak dibantu dan didukung oleh berbagai pihak. Untuk itu, melalui karya ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Ibu Prof. Dr. Hj. Huzaemah. T. Yanggo, MA, yang telah memfasilitasi penulis selama proses belajar mengajar berlangsung.
2. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Ibu Dra. Hj. Muzayyanah, MA yang selalu memberikan penulis dorongan agar semangat menyelesaikan skripsi ini.
3. Kaprodi Manajemen Zakat dan Wakaf Bapak Rahmatul Fadhil, M.Ag yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen Pembimbing Bapak Sultan Antus Nasruddin Mohammad, MA yang telah berkenan meluangkan waktu, pikiran, dan tenaganya serta

sabar memberikan bimbingan, petunjuk pengarahannya dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

5. Segenap Dosen Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang dengan tulus dan ikhlas mengamalkan ilmunya kepada kami, walaupun terkadang kami lalai.
6. Instruktur-instruktur Tahfidz yang telah membimbing kami dalam menghafalkan Al-Qur'an.
7. Manajer Keuangan SMART Ekselensia Indonesia, Bapak Yunan Ilyas Siswoyo, SE, Bapak July Siswanto, S.Ag, Sebagai Kepala Sekolah SMP SMART Ekselensia Indonesia yang telah bersedia meluangkan waktunya dan banyak membantu penulis dalam memperoleh data laporan hingga selesainya skripsi ini.
8. Abi Ghofur dan Umi sa'adah yang tulus mendoakan, mengiringi di setiap langkahku, serta mendukung penuh baik secara moril maupun materil. Terima Kasih atas segala doa, kasih sayang, motivasi serta tenaganya hingga saat ini.
9. Kakak Lailatul Maghfiroh, kakak ipar Anang Rohmawan, S. Kom, adik tersayang Nurul Muthi'ah, keponakan mungil Iffah Syifa'un Kamila dan seluruh keluarga tercinta yang selalu mensupport saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Segenap staff perpustakaan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, staff perpustakaan umum Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta dan staff perpustakaan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta dan staff Perpustakaan Nasional atas pelayanannya dalam melengkapi sumber skripsi ini.
11. Seluruh teman-teman IIQ Angkatan 2015, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Prodi Muamalah dan Manajemen Zakat dan Wakaf

seperjuangan angkatan pertama (Febriani Eka Maulida, Rif'atul Masruroh, Rina Nur Izzatin, Siti Sahara Siregar, Siti Naurah Nadzifah Resty) yang banyak membantu, memberikan masukan, saran, kritik dan selalu menghadirkan kehangatan, kebersamaan dalam berfikir semoga kita selalu dalam lindungan-Nya.

12. Sahabat seperjuangan bimbingan skripsi dari pagi hari hingga menjelang petang, Febri, Resty, Rayhan, Julia, Hasni, terima Kasih telah berbagi suka dan duka dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Seluruh cak dan ning IIQ PTIQ (Jam'iyah Mudarasa Al-Qur'an) JMQ Angkatan 2015, Keluarga Ikatan Alumni Mojogeneng, Rekan Fisabilillah Padepokan Baitur Rahmah, terima kasih yang tak terhingga atas dukungan dan doa kalian.
14. Seluruh pihak yang ikut andil dalam penulisan skripsi ini, yang telah memberikan bantuan dan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, semoga Allah membalas semua kebaikan kalian.

Semoga semua bantuan yang diberikan kepada penulis akan dibalas oleh Allah dengan sebaik-baik balasan. Akhirnya, penulis dengan senang hati menerima saran serta kritik pada pembaca sekalian demi terwujudnya hasil yang lebih baik. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin

Jakarta, 12 Agustus 2019

Mufidatul Ummah

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Teruntuk Abi Ghofur dan Umi sa'adah yang tulus mendoakan, mengiringi di setiap langkahku, serta mendukung penuh baik secara moril maupun materil. Terima Kasih atas segala doa, kasih sayang, motivasi serta tenaganya hingga saat ini.
2. Untuk kakak Lailatul Maghfiroh, kakak ipar Anang Rohmawan, S. Kom, adik tersayang Nurul Muthi'ah, keponakan mungil Iffah Syifa'un Kamila dan seluruh keluarga tercinta yang selalu mensupport saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Untuk ning muzzayyanah, ning khusnul Khotimah, Nur Mazayana Khurin'in terima kasih yang tak terhingga sudah membantu dalam berbagai hal, menerima serta menampungku di tempat sangat istimewa yang selalu membawa keberkahan di dalamnya.
4. Untuk sahabat fisabilillah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf angkatan pertama.
5. Untuk generasi penerus Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf.
6. Untuk Almamaterku Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang telah memberikan kesempatan untuk belajar.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PENYATAAN PENULIS	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi, Pembatasan, dan Perumusan Masalah.....	12
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	13
D. Tinjauan Pustaka	14
E. Metodologi Penelitian	18
F. Teknik dan Sistematika Penulisan.....	21
BAB II MANAJEMEN PENGELOLAAN, ZAKAT, INFAK, SEDEKAH, WAKAF (ZISWAF)	24
A. Manajemen Pengelolaan.....	24
1. Pengertian Manajemen Pengelolaan.....	24
2. Organisasi Pengelola Zakat	29

3. Tujuan Manajemen Pengelolaan	32
4. Fungsi-Fungsi Manajemen Pengelolaan.....	34
5. Peran Pemerintah Dalam Pengelolaan Zakat dan Wakaf	36
B. Zakat, Infak, Sedekah, Wakaf (Ziswaf)	37
1. Pengertian Ziswaf	37
2. Hikmah dan Manfaat Ziswaf	45
3. Persamaan Ziswaf	46
4. Perbedaan Ziswaf	48

BAB III PENGELOLAAN DANA ZISWAF DOMPET DHUAFI PADA SEKOLAH SMART EKSELENSIA INDONESIA.....50

A. Gambaran umum Sekolah SMART Ekselensia Indonesia ...	50
1. Profil SMART Ekselensia Indonesia.....	50
2. Sejarah dan Latar Belakang Berdiri.....	50
3. Visi, Misi dan Tujuan SMART Ekselensia Indonesia.....	50
4. Struktur SMART Ekselensia Indonesia.....	53
5. Kurikulum Pembelajaran Sekolah SMART Ekselensia Indonesia.....	54
6. Sistem Belajar Sekolah SMART Ekselensia Indonesia	55
7. Organisasi Akademika SMART Ekselensia Indonesia (OASE)	57
B. Profil Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompot Dhuafa	58
1. Sejarah dan Latar Belakang Berdiri.....	58
2. Legal Formal Dompot Dhuafa.....	59
3. Dompot Dhuafa Berbadan Wakaf.....	59
4. Prinsip Dasar Dompot Dhuafa.....	61
5. Visi, Misi dan Tujuan LAZ Dompot Dhuafa.....	61

6. Struktur Organisasi Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompot Dhuafa	63
7. Jejaring Dompot Dhuafa	64
C. Manajemen Pengelolaan Dana Ziswaf Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompot Dhuafa.....	65
D. Manajemen Pengelolaan Dana Ziswaf Sekolah SMART Ekselensia Indonesia	70
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	82
A. Analisa Tentang Kesesuaian Model Pemberdayaan Program Pendidikan Di Sekolah SMART Ekselensia Indonesia Pada Visi Dan Misi Dompot Dhuafa	82
B. Manajemen Pengelolaan Dana Ziswaf Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompot Dhuafa.....	95
BAB V PENUTUP.....	101
A. Kesimpulan.....	101
B. Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN	

ABSTRAK

Mufidatul Ummah, 15110795, Analisis Pengelolaan Dana ZISWAF Dompot Dhuafa untuk Pemberdayaan Program Pendidikan di Sekolah SMART Ekselensia Indonesia Parung Bogor, Program Studi Manajemen Zakat Wakaf, Fakultas Syariah, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 1440 H/2019 M.

Sekolah SMART Ekselensia Indonesia bagian dari program pelaksanaan rencana strategis Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompot Dhuafa. Inisiatif dari Dompot Dhuafa yang ingin mempunyai program sekolah bebas biaya untuk anak-anak dhuafa. Sehingga harapannya bisa mengentaskan kemiskinan di keluarga masing-masing. Dalam manajemen pengelolaan dana ziswaf Sekolah SMART Ekselensia Indonesia belum ada yang membahas. Pada wujudnya Sekolah SMART Ekselensia merupakan lembaga pendidikan yang teraviliasi langsung dengan Dompot Dhuafa, maka penulis akan membahas sejauh mana pengelolaan dana ziswaf Sekolah SMART Ekselensia Indonesia yang didistribusikan oleh Dompot Dhuafa. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana konsep sekolah SMART Ekselensia Indonesia dalam mengelola dana ziswaf yang disalurkan dari Dompot Dhuafa serta kesesuaian model pemberdayaan program pendidikan pada visi dan misi Dompot Dhuafa.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, data yang bersumber dari hasil wawancara dengan pihak sekolah SMART Ekselensia Indonesia dan pengumpulan literatur-literatur kepustakaan yang berkaitan dengan penelitian ini. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif, yang menggambarkan data dan informasi yang berlandaskan fakta yang sudah diperoleh, dianalisis kemudian ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bagaimana konsep pengelolaan dana ziswaf Dompot Dhuafa yang dilakukan oleh Sekolah SMART Ekselensia Indonesia dengan baik. Dengan perencanaan, pembukuan dan pelaporan. Hal ini dibuktikan dengan adanya RKAT (Rencana Kegiatan Anggaran Tahunan) yang disusun secara rinci pelaksanaannya sesuai dengan yang telah direncanakan, adanya pencatatan setiap transaksi dan formulir yang wajib diisi untuk proses pencairan dana ke bagian keuangan, yang nantinya laporan diberikan kepada Dompot Dhuafa untuk diberi persetujuan anggaran untuk periode 1 tahun.

Kata Kunci : Manajemen Pengelolaan, Ziswaf, Sekolah SMART Ekselensia Indonesia, Dompot Dhuafa.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi di IIQ Jakarta, transliterasi Arab-Latin mengacu pada berikut ini:

1. Konsonan

أ	: a	ط	: th
ب	: b	ظ	: zh
ت	: t	ع	: ‘
ث	: ts	غ	: gh
ج	: j	ف	: f
ح	: <u>h</u>	ق	: q
خ	: kh	ك	: k
د	: d	ل	: l
ذ	: dz	م	: m
ر	: r	ن	: n
ز	: z	و	: w
س	: s	ه	: h
ش	: sy	ء	: ’
ص	: sh	ي	: y
ض	: dh		

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Tunggal	Vokal Rangkap
Fathah : a	أ: â	أِي: ai
Kasrah : i	ي: î	أُو: au
Dhammah : u	و: û	

3. Kata Sandang

a. Kata sandang yang diikuti alif lam (ال) *qamariyah*

Kata sandang yang diikuti oleh alif lam (ال) *qamariyah* dengan bunyinya. Contoh :

الْبَقْرَةُ : *al-Baqarah*

الْمَدِينَةُ : *al-Madīnah*

b. Kata sandang yang diikuti oleh alif-lam (ال) *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti oleh alif-lam (ال) *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh :

الرَّجُلُ : *ar-Rajul*

السَّيِّدَةُ : *asy-Sayyidah*

الدَّارِمِي : *ad-Dârimī*

الشَّمْسُ : *asy-Syams*

c. *Syaddah* (Tasydid)

Syaddah(Tasydid) dengan system aksara Arab digunakan lambang (◌ّ), sedangkan untuk alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan cara menggandakan huruf yang bertanda *tasydid*. Aturan ini berlaku secara umum, baik *tasydid* yang berada di tengah kata, di akhir kata, ataupun yang terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf *syamsiyah*.

Contoh :

أَمَّنَا بِاللَّهِ	: <i>Âmannâ billâhî</i>
أَمَّنَ السُّفَهَاءُ	: <i>Âmannâ as-Sufahâ'u</i>
إِنَّ الَّذِينَ	: <i>Inna al-Ladzîna</i>
وَالرُّكَّعَ	: <i>Wa ar-rukka'i</i>

d. *Ta Marbuta*(ة)

Ta Marbuta(ة) apabila berdiri sendiri, waqaf atau diikuti oleh kata sifat (*na'at*), maka huruf tersebut dialih aksarakan menjadi huruf “h”.

Contoh :

الْأَفْئِدَةَ	: <i>al-Af'idah</i>
الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	: <i>al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah</i>

Sedangkan *Ta Marbuta* (ة) yang diikuti atau disambungkan (*diwashal*) dengan kata benda (*isim*), maka dialihaksarakan menjadi huruf “t”.

Contoh :

عَامِلَةٌ نَاصِبَةٌ	: <i>Âmilatun Nâshibah</i>
الْآيَةُ الْكُبْرَى	: <i>al-Âyat al-Kubrâ</i>

e. Huruf Kapital

Sistem penulisan huruf Arab tidak mengenal huruf kapital, akan tetapi apabila telah dialih aksarakan maka berlaku ketentuan Ejaan yang Disempurnakan (EYD) Bahasa Indonesia, seperti penulisan awal kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Ketentuan yang berlaku pada EYD berlaku pula dalam alih aksara ini, seperti cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*) dan ketentuan lainnya. Adapun untuk nama diri yang diawali dengan kata sandang, maka huruf yang ditulis capital adalah awal nama diri, bukan kata sandangnya. Contoh : Ali Hasan al-Aridh, al-Asqallani, al-Farmawi dan seterusnya. Khusus untuk penulisan kata Al-Qur'an dan nama-nama surahnya menggunakan huruf kapital. Contoh : Al-Qur'an, Al-Baqarah, Al-Fatihah dan seterusnya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring berjalannya waktu dari tahun ke tahun faktor kemiskinan masih menjadi penghambat utama pada proses pendidikan bagi keluarga yang hidup dalam keterbatasan ekonomi. Keluarga miskin semakin sulit untuk memperoleh fasilitas pendidikan. Biaya pendidikan mahal dan akses pendidikan yang tidak mudah didapat menghambat anak keluarga miskin susah mendapatkan wawasan pengetahuan formal maupun informal. Kesulitan lainnya adalah anak-anak marginal yang susah bersekolah mutu pendidikannya belum terjamin. Pada akhirnya mereka juga tidak bisa bersaing. Padahal pendidikan menjadi pilar utama dalam membangun sebuah bangsa. Tanpa pendidikan mustahil pembangunan di sebuah negara akan berdiri kokoh dan berjalan maju.¹

Pada bulan Maret 2018 jumlah penduduk miskin di Indonesia mencapai 25,95 juta orang (9,82%), berkurang sebesar 633,2 ribu orang dibandingkan dengan kondisi September 2017 yang sebesar 26,58 juta orang (10,12%). Peranan komoditi makanan terhadap garis kemiskinan jauh lebih besar dibandingkan peranan komoditi bukan makanan seperti: perumahan, sandang, pendidikan, dan kesehatan. Sumbangan garis kemiskinan pada maret 2018 tercatat sebesar 73,48%. Angka ini naik dibandingkan kondisi September 2017, yaitu

¹Melalui pilar pendidikan Dompot Dhuafa membenteng kebaikan <https://www.dompetdhuafa.org/post/detail/2005/> diakses pada tanggal 08 Mei 2019 pukul 12:15

73,35%.² Melihat hal tersebut Dompot Dhuafa sebagai lembaga nirlaba yang bergerak di ranah kemanusiaan turut berkontribusi dalam mewarnai kehidupan masyarakat khususnya kaum dhuafa di tengah problematika tersebut melalui program-program pemberdayaannya.³

Sebagai negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia, isu zakat di Indonesia tidak hanya berhenti pada perspektif religious saja, namun juga biasa disikapi sebagai realitas sosial yaitu sebagai sumber daya nasional yang perlu dikelola dan diberdayakan secara amanah dan benar. Artinya, zakat adalah sumber daya ekonomi yang perlu dikelola dengan penuh tanggung jawab dan ditempatkan sebagai modal sosial-ekonomi untuk usaha-usaha memberdayakan umat. Menurut Forum Zakat Indonesia, potensi zakat di Indonesia mencapai Rp 300 triliun per tahun. Namun dari potensi yang besar itu baru tercapai sekitar Rp 1,8 triliun per tahun.⁴

Salah satu cara yang dapat meningkatkan perekonomian dan masalah kemiskinan dengan memperdayakan umat melalui zakat, infak dan sedekah. Cara ini merupakan salah satu solusi untuk mengurangi masalah perekonomian seperti kemiskinan. Zakat, infak dan sedekah memiliki potensi yang besar jika digunakan Sebagai pemberdayaan umat. Apabila potensi dana zis dapat dikelola dengan baik oleh pengelola Badan Amil Zakat maupun Lembaga Amil maka kemiskinan akan semakin berkurang setiap tahunnya. Zakat, infak dan sedekah menjadi instrument ekonomi yang memiliki kekuatan atau

² Persentase penduduk miskin Maret 2018 <https://www.bps.go.id> diakses pada tanggal 21 Mei 2019 pukul 13:10

³Melalui pilar pendidikan Dompot Dhuafa membentang kebaikan <https://www.dompetdhuafa.org/post/detail/2005/> diakses pada tanggal 08 Mei 2019 pukul 12:15

⁴ Maltuf Fitri, *Pengelolaan Zakat Produktif Sebagai Instrumen Peningkatan Kesejahteraan Umat*, (Vol. 8, No. 1, 2017)

efek domino dalam pengentasan kemiskinan, pembukaan lapangan pekerjaan baru, pendapatan dan daya beli kaum dhuafa, mendorong tumbuhnya perekonomian masyarakat. Selain itu, zis juga dapat mengatur sistem ekonomi, individu, masyarakat dan negara. Zakat, infak, sedekah memiliki potensi untuk dikembangkan secara ekonomi. Jika dilihat dari pertumbuhannya, zakat mengalami perkembangan yang pesat, khususnya pada satu dekade terakhir. Akan tetapi pertumbuhan zakat tersebut masih sangat jauh dari potensi zakat sebenarnya. Potensi yang begitu besar dikarenakan adanya penduduk mayoritas yang beragam muslim, jika penduduknya semua muslim akan tetapi kesadaran untuk membayar zakatnya masih kurang maka potensinya tidak bisa dicapai.⁵

Pada hakikatnya zakat adalah penyerahan harta untuk kebajikan-kebajikan yang diperintahkan Allah SWT. Karena memang salah satu tujuan utama adalah untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Pengertian shadaqah, infak, zakat memang beragam sesuai dengan sudut pandang yang memperhatikan, tetapi sebenarnya semuanya adalah shadaqah yang mana pengertian shadaqah lebih luas dan umum sesuai dengan QS. at-Taubah [9]: 103:⁶

حُذِّ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةٌ ۖ تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلَّ عَلَيْهِمْ ۖ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ ۖ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ١٠٣

Artinya: “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi)

⁵ Nazlah Khairina, *Analisis Pengelolaan Zakat, Infak, Dan Sedekah (ZIS) Untuk Meningkatkan Ekonomi Dhuafa*, (Vol. IV, No. 1, Januari-Juni 2019)

⁶ Elsi Kartika Sari, *Pengantar Hukum Zakat Dan Wakaf*, (Jakarta: PT Grasindo, 2007), h. 3

ketentegarazman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.” (QS.at-Taubah [9]: 103)⁷

Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang menjadi kewajiban agama yang dibebankan atas harta kekayaan seseorang menurut aturan tertentu. Zakat bukanlah pajak yang merupakan sumber pendapatan negara. Karena itu, keduanya harus dibedakan. Perkataan zakat disebut di dalam Al-Qur'an 82 kali banyaknya, dan selalu dirangkaikan dengan shalat yang merupakan rukun Islam kedua.⁸ Zakat merupakan salah satu bentuk ibadah yang sangat menonjolkan kepaduan antara aspek *îlahîyah* dan aspek *însanîyah* adalah zakat, dan menjadi salah satu sisi ajaran Islam yang belum ditangani secara serius adalah penanggulangan kemiskinan, baik kemiskinan fisik maupun kemiskinan mental dalam bentuk pendidikan dengan cara mengoptimalkan pengumpulan dan pendayagunaan zakat, infaq dan shadaqah.⁹ Sebagaimana telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW dan generasi penerusnya dizaman keemasan Islam, padahal umat Islam (Indonesia) sebenarnya mempunyai potensi dan dana besar yang belum tergali dari sumbernya yaitu masyarakat muslim yang kaya (kaum *aghniya'*). Mengapa potensi yang sangat besar ini tidak dapat teroptimalkan? Salah satu jawabannya adalah karena potensi besar ini tidak diiringi dengan pengetahuan masyarakat *aghniya'* yang memadahi tentang arti penting wajibnya mengeluarkan zakat bagi mereka. Dalam hal *mustahik* zakat secara tekstual disebutkan dalam QS. At-Taubah [9]: 60:

⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h. 203

⁸ Mohammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi Islam Zakat Dan Wakaf*, (Jakarta: UI Press, 1918), h. 9

⁹ Ali Muchasan, *Peranan Pemberdayaan Zakat dalam Meningkatkan Pendidikan*, (Vol. 1, No. 2, 2015)

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي
 الرِّقَابِ وَالْغُرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ
 حَكِيمٌ ۝ ٦٠ ﴾

Artinya: “*Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.*” (QS. at-Taubah [9]: 60)¹⁰

Definisi zakat, infak, shadaqah menurut UU No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat yaitu: zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam. Infak adalah harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha diluar zakat untuk kemaslahatan umum. Sedekah adalah harta dan nonharta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha diluar zakat untuk kemaslahatan umum.¹¹ Menurut syariat, wakaf bermakna menahan pokok atau dengan kata lain, wakaf berarti menahan harta dan mengalirkan manfaat-manfaatnya di jalan Allah SWT. Dengan berwakaf, seorang muslim tidak hanya memperoleh keberkahan di akhirat seiring ketahanan manfaat harta yang diwakafkan. Menurut UU No. 41 Tahun 2004 wakaf adalah perbuatan hukum wakif (pemberi wakaf) untuk memisahkan atau menyerahkan sebagian harta benda miliknya untuk dimanfaatkan selamanya atau untuk jangka

¹⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h. 196

¹¹ Undang-Undang Republik Indonesia No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan

waktu tertentu sesuai dengan kepentingan guna keperluan ibadah atau kesejahteraan umum menurut syariah.¹²

Saat ini Indonesia telah terdapat beberapa lembaga pendidikan dibawah lembaga amil, dimana berbagai dana operasional lembaga pendidikan tersebut ditunjang oleh lembaga amil yang menghimpun dana sosial berupa zakat, infak, sedekah maupun wakaf yang selanjutnya menyalurkan dana tersebut kepada program pendidikan melalui lembaga pendidikan yang ada seperti SMA UII dibawah naungan Badan Wakaf UII, SMP Juara dibawah naungan Rumah Zakat dan SMART Ekselensia Indonesia dibawah naungan Dompot Dhuafa, SMA UII Yogyakarta merupakan lembaga pendidikan tingkat SMA yang didirikan oleh Badan Wakaf UII Yogyakarta. Melalui pola implementasi alokasi ZISWAF yang dapat dialokasikan pada sektor pendidikan, yang dapat diharapkan dapat membantu dalam menyediakan akses pendidikan yang layak bagi seluruh masyarakat Indonesia khususnya bagi kaum dhuafa yang memiliki kendala ekonomi dalam memperoleh pendidikan yang berkualitas. Dengan adanya pendistribusian dana ZISWAF secara baik khususnya sektor pendidikan tentu akan sangat membantu dalam mengatasi berbagai permasalahan disektor pendidikan.¹³

Dalam Undang-Undang Ketentuan umum pasal 1 dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki

¹² Undang-Undang Republik Indonesia No. 41 Tahun 2004 Tentang Perwakafan Indonesia

¹³ Khurul Aimmatul Ummah, dkk., *Pola Implementasi Alokasi Ziswaf Dalam Penyediaan Akses Pendidikan Bagi Kaum Dhuafa*, (Vol. 3, No. 2, Juli-Desember 2018)

kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹⁴

Dari pengertian pendidikan diatas, dapat diambil sebuah pengertian bahwa Pendidikan merupakan kunci keberhasilan kompetensi di masa depan, karena itu banyak para pakar pendidikan yang berasumsi bahwa pendidikan merupakan wadah yang tepat dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia sebagai kholifah di muka bumi ini. Tingkat pendidikan merupakan salah satu kualitas modal manusia. Salah satu faktor yang menentukan terbentuknya sumber daya manusia yang berkualitas adalah faktor pendidikan, oleh karena itu masalah pendidikan harus mendapat perhatian serius karena menyangkut masa depan bangsa.¹⁵ Pendidikan tidak lepas dari peranan pemerintah dan swasta. Penyelenggaraan pendidikan adalah kewajiban pemerintah dalam amanat UUD 1945 yakni tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran dan setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya.¹⁶

Pada masa Rasulullah SAW tidak ada pemberian beasiswa untuk belajar yang bersumber dari dana zakat. Pada surat QS. at-Taubah [9]: 60, Allah SWT juga tidak menyebutkan pemberian beasiswa sebagai salah satu bagian distribusi zakat. Ketiadaan penyebutan beasiswa bukan berarti zakat tidak boleh didistribusikan untuk beasiswa. Sebagian besar ulama kontemporer membolehkan

¹⁴ Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

¹⁵ Beni Sarbeni, *Panduan Zakat Al-Qur'an Dan Sunnah*, (Bogor: Pustaka Ibnu Katsir, 2005), h. 468

¹⁶ Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Pasal 31 ayat 1 Tentang Pendidikan Dan Kebudayaan

pemberian beasiswa dari dana zakat dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

1. Bidang ilmu yang dipelajari adalah ilmu syar’I (ilmu keIslaman). Syarat ini ditegaskan oleh ulama kontemporer Syekh Yusuf al-Qaradawi dan ulama Saudi Arabia.
2. Penerima beasiswa adalah anak-anak tidak mampu atau orang miskin guna meningkatkan taraf hidup mereka mengingat kebutuhan pendidikan merupakan kebutuhan dasar manusia. Syekh Yusuf al-Qaradawi mensyaratkan anak-anak orang miskin itu memiliki potensi. Beasiswa ini dapat di ambil dari dana zakat bagian fakir miskin atau fi sabilillah.
3. Bidang ilmu yang dipelajari adalah ilmu pengetahuan yang dibutuhkan dalam kehidupan seperti ekonomi, teknologi, dan sejenisnya dengan syarat penerimanya merupakan kader umat Islam dari lembaga dakwah atau instansi yang memperjuangkan kehidupan umat Islam. Beasiswa ini dapat diambil dari dana zakat bagian fi sabilillah.¹⁷

Dalam pertimbangan atas kemaslahatan yang berkesinambungan serta harmonisasi peran zakat, infak, sedekah dan wakaf dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dhuafa Yayasan Dompot Dhuafa Republika (Dompot Dhuafa). Sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Dompot Dhuafa tercatat di Departemen Sosial RI sebagai organisasi yang berbentuk Yayasan. Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 38 Tahun 1999 Tentang

¹⁷ Abdul Rochim, *Panduan Ziswaf (Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf) Praktis*, (Yayasan Dompot Dhuafa Republika), Cet. 3, h. 130-131

Pengelolaan zakat, Dompot Dhuafa merupakan institusi pengelola zakat yang dibentuk oleh masyarakat. Tanggal 8 Oktober 2001, Menteri Agama Republik Indonesia mengeluarkan surat keputusan Nomor 439 Tahun 2001 tentang pengukuhan Dompot Dhuafa Republika sebagai Lembaga Amil Zakat tingkat nasional. Jumlah penerima manfaat Dompot Dhuafa dari tahun 1993 hingga 2018 tercatat 19.13 juta jiwa dari berbagai layanan dan penghimpunan di 2018 mencapai Rp. 312.50 Miliar. Sebanyak 2.151.802 juta jiwa sebaran penerima manfaat di 34 provinsi dan 66.252 jiwa tersebar di 24 negara.¹⁸

SMART Ekselensia Indonesia salah satu program Dompot Dhuafa Pendidikan, yang memiliki tanggung jawab moral serta komitmen untuk mempersiapkan calon pewaris negeri dengan memberikan pendidikan terbaik bagi anak marginal berprestasi dari seluruh Indonesia.¹⁹ Adanya fenomena yang terjadi di Sekolah SMART Ekselensia untuk mengangkat bakat dan harkat anak-anak marginal itulah yang melatari lahirnya SMART Ekselensia Indonesia. Bakat dan harkat anak-anak marginal itu dapat diangkat ke permukaan apabila pendidikan yang diberikan kepada mereka dilakukan dengan baik dan benar. Kehadiran SMART tidak ingin sekedar menjadi sekolah bebas biaya namun sebagai pada soal kualitas. Selain akses pendidikan yang tidak merata, kualitas guru yang rendah melengkapi potret gelap dunia pendidikan kita. Tidak heran bila dunia pendidikan kita tertinggal jauh dibandingkan negara-negara maju. Karena kualitas gurunya rendah, dan tidak aneh bila

¹⁸ Sekilas tentang laporan Dompot Dhuafa <https://www.dompetdhufa.org> diakses pada tanggal 21 Mei 2019 pukul 13:22

¹⁹ Profil Sekolah SMART Ekselensia Indonesia <https://www.smartekselensia.net> diakses pada tanggal 01 Juli 2019 pukul 13:07

kualitas anak didiknya pun tidak berbeda jauh. Menghadapi tantangan zaman yang terus berubah, sekolah membutuhkan guru yang berkualitas dalam pengajaran sekaligus juga mampu menjadi model bagi siswa. Dua hal ini mutlak adanya untuk membentuk karakter dan prestasi siswa, tidak terkecuali anak-anak marginal. Sejak didirikan, para pengelola SMART optimis bahwa SMART merupakan modal dasar yang penting untuk memberikan nilai dan karakter kepada anak-anak marginal. Siswa SMART berasal dari seluruh penjuru tanah air. Mereka dipersatukan oleh kesamaan latar belakang ekonomi keluarga. Keragaman menjadi niscaya seiring bertemunya anak-anak berbakat itu di SMART. Menghadapi perbedaan suku, Bahasa, bahkan karakter, SMART memiliki kiat-kiat khusus untuk mendayagunakannya sebagai sebuah kekuatan. SMART membiasakannya semua warganya untuk bersikap toleran dan saling menghargai perbedaan yang ada. Kesadaran ini dibangun di SMART untuk memberikan pemahaman kepada setiap siswa bahwa mereka bukan saja pantas maju sebagai warga Indonesia. Siswa SMART mampu menjadi pemimpin global dengan tetap memegang warna keindonesiaannya. Pada awal berdiri, SMART sudah berkreasi mengembangkan program khas yang diimplementasikan di sekolah dan akan dikontribusikan bagi dunia pendidikan di tanah air. Bentuknya berupa pembentukan karakter, kepemimpinan, wirausaha, program kemandirian, program interaktif dengan masyarakat, serta penanaman disiplin.²⁰ Untuk menjadi visi sekolah kelas dunia SMART membuat beberapa strategi untuk mewujudkan visi tersebut, maka sekolah ini terus berikhtiar untuk senantiasa memberi layanan

²⁰ Inilah SMART Sekolah kebanggaan kami <https://www.smartekselensia.net/> diakses pada tanggal 01 Juli 2019 pukul 11:47

pendidikan yang berkualitas melalui penyediaan program-program untuk meningkatkan kompetensi dan karakter peserta didiknya.²¹

Dalam program ini Sekolah SMART Ekselensia tidak hanya sebatas menerima dana dari lembaga saja, namun SMART Ekselensia Indonesia menerima bantuan dana dari pemerintah yaitu dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah), dana CSR, dan dana donatur langsung yang berdonasi kepada sekolah tersebut. Selain itu, sekolah SMART Ekselensia Indonesia juga selalu memberikan laporan keuangan kepada lembaga Dompot Dhuafa dan lembaga pemerintahan terhadap penggunaan dana ziswaf setiap periode selama setahun. Pada program pendidikan Dompot Dhuafa dan jejaring lainnya juga diberlakukan sama seperti Sekolah SMART Ekselensia Indonesia yaitu diberikan dan disalurkan dari lembaga Dompot Dhuafa untuk pengembangan kebutuhan operasional dan program pendidikannya, diantara jejaring pendidikan Dompot Dhuafa adalah Makmal pendidikan, Sekolah Guru Indonesia, dan Beastudi Etos.²² Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti lanjut dengan judul: **“Analisis Pengelolaan Dana Ziswaf Dompot Dhuafa Untuk Pemberdayaan Program Pendidikan” (Studi Kasus Sekolah SMART Ekselensia Indonesia).**

B. Identifikasi, Pembatasan dan Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

²¹Visi misi Sekolah SMART Ekselensia Indonesia <https://www.smartekselensia.net> diakses pada tanggal 20 Mei 2019 pukul 13:07

²²Profil SMART Ekselensia Indonesia <https://www.smartekselensia.net> diakses pada tanggal 05 Juli 2019 pukul 14:30

Dari permasalahan di atas ada beberapa hal yang dapat diidentifikasi dari penelitian, diantaranya adalah:

- a. Konsep pengelolaan dana ziswaf Dompot Dhuafa untuk pemberdayaan program pendidikan di Sekolah SMART Ekselensia Indonesia.
- b. Kesesuaian pengelolaan dana ziswaf Sekolah SMART Ekselensia Indonesia pada prosedur dari Dompot Dhuafa.
- c. Kesesuaian model pemberdayaan program pendidikan pada visi dan misi Dompot Dhuafa.
- d. Pencapaian dana ziswaf Dompot Dhuafa yang disalurkan untuk pemberdayaan program pendidikan di Sekolah SMART Ekselensia Indonesia.
- e. Pandangan para ulama tentang zakat untuk pendidikan.
- f. Belum optimalnya pemerataan kesempatan pendidikan.
- g. Organisasi pengelola ziswaf yang baik adalah lembaga yang menghimpun dan menyalurkannya secara baik.

2. Pembatasan Masalah

Agar penulisan skripsi ini dapat mencapai hasil yang baik dan maksimal sesuai tujuan yang dikehendaki dan masalah-masalah yang diteliti tidak begitu luas dan tidak keluar dari pembahasan skripsi, maka penulis membatasi penelitian ini dengan pembahasan konsep pengelolaan dana ziswaf Dompot Dhuafa untuk pemberdayaan program pendidikan, Kesesuaian model pemberdayaan program pendidikan pada visi dan misi Dompot Dhuafa.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut penulis merumuskan pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Bagaimana konsep Sekolah SMART Ekselensia Indonesia dalam mengelola dana ziswaf yang disalurkan dari Dompot Dhuafa?
- b. Apakah model pemberdayaan program pendidikan di Sekolah SMART Ekselensia Indonesia sudah sesuai dengan visi dan misi Dompot Dhuafa?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Ada beberapa tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini, yaitu:

- a. Untuk menganalisa bagaimana konsep Sekolah SMART Ekselensia Indonesia dalam mengelola dana ziswaf yang disalurkan dari Dompot Dhuafa.
- b. Untuk menganalisa apakah model pemberdayaan program pendidikan di Sekolah SMART Ekselensia Indonesia sudah sesuai dengan visi dan misi Dompot Dhuafa.

2. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

- a. Bagi akademisi, penelitian ini berguna bagi penulis untuk memperoleh tambahan ilmu pengetahuan yang relevan untuk meningkatkan kompetensi, kecerdasan intelektual dan emosionalnya.
- b. Bagi praktisi, penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan dan rujukan bagi yang ingin melanjutkan penelitian tersebut.

- c. Bagi masyarakat, penelitian ini berguna untuk menambah wawasan yang lebih luas dan dapat menjadi referensi bagi siapapun yang ingin mengetahui.

D. Tinjauan Pustaka

Maksud dari pengkajian ini adalah untuk dapat mengetahui bahwa apa yang peneliti baca sekarang tidak sama dengan penelitian dari skripsi terdahulu. Jadi tinjauan pustaka diambil dari beberapa buku yang berkaitan dengan pembahasan yang akan diteliti.

Berdasarkan beberapa hal, maka peneliti akan mempertegas beberapa tinjauan pustaka yang berkaitan dengan judul “Analisis pengelolaan dana ziswaf Dompot Dhuafa untuk pemberdayaan program pendidikan di Sekolah SMART Ekselensia Indonesia”, sebagai berikut:

1. Jurnal yang disusun oleh Maltuf Fitri Universitas Walisongo Semarang yang berjudul *“Pengelolaan Zakat Produktif Sebagai Instrumen Peningkatan Kesejahteraan Umat”* pada tahun 2017. Dalam jurnal ini menjelaskan tentang meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan. Persamaannya sama-sama membahas untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi umat. Adapun perbedaannya antara penulis jika penelitian sebelumnya membahas tentang manfaat zakat secara umum, maka penulis akan lebih fokus pada manfaat ziswaf secara detail.
2. Jurnal yang disusun oleh Nazlah Khairina Perguruan Islam Al-Amjad yang berjudul *“Analisis Pengelolaan Zakat, Infak, Dan Sedekah (ZIS) Untuk Meningkatkan Ekonomi Dhuafa”* pada tahun 2019. Dalam jurnal ini menjelaskan tentang cara LAZ

Nurul Hayat dalam menghimpun dana ZIS oleh Nurul Hayat dalam meningkatkan ekonomi dhuafa, menganalisis bagaimana strategi yang dilakukan LAZ Nurul Hayat dalam meningkatkan ekonomi dhuafa. Persamaannya sama-sama membahas tentang untuk meningkatkan ekonomi dhuafa. Adapun perbedaannya antara penulis jika penelitian sebelumnya membahas tentang analisis pengelolaan dana ZIS saja, maka penulis akan lebih fokus pada dana ZISWAF untuk pemberdayaan program pendidikan anak dhufa.

3. Skripsi yang disusun oleh Lilik NurKholidah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang berjudul "*Peran Wakaf Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Masyarakat*" Pada tahun 2012. Dalam skripsi ini menjelaskan tentang wakaf di pondok pesantren Daarut Tauhid dalam meningkatkan kualitas pendidikan, sehingga wakaf mampu mengurangi anak-anak yang putus sekolah. Persamaannya sama-sama membahas tentang pemberdayaan pendidikan untuk anak dhuafa ataupun masyarakat miskin. Adapun perbedaannya antara penulis jika penelitian sebelumnya membahas tentang peran wakaf secara umum, maka penulis akan lebih fokus pada dana ziswaf (zakat, infak, sedekah, wakaf) untuk pemberdayaan program pendidikan anak dhuafa.
4. Skripsi yang disusun oleh Halimatusa'diah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang berjudul "*Strategi Pendayagunaan Zakat Melalui Pendidikan Keterampilan Masyarakat Dhuafa Ditinjau Dari UU No. 23 Pasal 27 Tahun 2011*" pada tahun 2014. Dalam skripsi ini menjelaskan tentang Strategi dalam pendayagunaan zakat produktif untuk masyarakat dhuafa salah

satunya melalui pendidikan keterampilan ditinjau dari UU No. 23 pasal 27 Tahun 2011, dengan harapan dapat memberdayakan masyarakat dhuafa yang awalnya mustahik menjadi muzakki. Persamaannya sama-sama membahas tentang pendayagunaan zakat produktif untuk masyarakat dhuafa melalui pendidikan keterampilan untuk meningkatkan mustahik menjadi muzakki. Adapun perbedaannya antara penulis jika penelitian sebelumnya membahas tentang pendayagunaan zakat produktif melalui pendidikan keterampilan, maka peneliti akan lebih fokus pada pengelolaan dana ziswaf untuk pemberdayaan program pendidikan anak dhuafa ataupun masyarakat miskin.

5. Skripsi yang disusun oleh Ahmad Haidir Al-Fadlil Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul *“Manajemen Pendistribusian Dana ZIS Pada Program Beasiswa Di BAZDA Kota Tangerang Selatan”* pada tahun 2014. Dalam skripsi ini menjelaskan menganalisis manajemen pendistribusian dana ZIS pada program beasiswa di BAZDA kota Tangerang Selatan, yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai pendistribusian dana ZIS dan juga merumuskan manajemen pendistribusian pada program beasiswa yang ada di BAZDA kota Tangerang Selatan. Persamaannya sama-sama membahas memberikan dana untuk pemberdayaan program pendidikan. Adapun perbedaannya antara penulis jika sebelumnya membahas tentang dana ZIS di BAZDA kota Tangerang Selatan untuk program beasiswa, maka peneliti akan lebih fokus pada pengelolaan dana ziswaf Dompot Dhuafa yang dikelola oleh

Sekolah SMART eksekutif Indonesia, agar bisa mengetahui pemahaman dan pengetahuan yang lebih luas.

6. Skripsi yang disusun oleh Fithroh Amaliyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang berjudul "*Peran Pengelolaan Tanah Wakaf Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam*" pada tahun 2015. Skripsi ini menjelaskan mekanisme pengelolaan tanah wakaf di Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al-Qur'aniyyah Tangerang Selatan dan dampak pemanfaatan wakaf tanah terhadap peningkatan kualitas pondok pesantren Al-Qur'aniyyah. Persamaannya sama-sama membahas untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Adapun perbedaannya antara penulis jika penelitian sebelumnya membahas tentang peran tanah wakaf nya saja, maka peneliti akan lebih fokus pada dana ziswaf untuk pemberdayaan program pendidikan anak dhuafa.
7. Skripsi yang disusun oleh Dini Fakhriah Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul "*Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Di BAZNAS Kota Bekasi Dalam Peningkatan Melalui Program Bekasi Cerdas*" pada tahun 2016. Dalam skripsi ini menjelaskan tujuan untuk mengetahui penyaluran dana zakat yang ada di BAZNAS Kota Bekasi dan efektivitas penyaluran dana zakat pada program Bekasi Cerdas di BAZNAS Kota Bekasi. Persamaannya sama-sama membahas tentang peningkatan kualitas pendidikan. Adapun perbedaannya antara penulis jika penelitian sebelumnya membahas tentang penyaluran dana zakat di BAZNAS, maka peneliti akan lebih fokus pada pengelolaan dana ziswaf Dompot Dhuafa yang dikelola oleh Sekolah SMART

ekselensia Indonesia, agar bisa mengetahui pemahaman dan pengetahuan lebih luas di berbagai lembaga-lembaga lainnya.

E. Metodologi Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kualitatif dan menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini bertujuan membuat mendeskripsikan fakta lapangan yakni mendapatkan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat berkenaan dengan fenomena yang diteliti.²³

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) disebut juga sebagai metode *ethnographi*, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang *antropologi* budaya disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.²⁴

John Creswell (2008) mendefinisikan penelitian sebagai suatu proses bertahap bersiklus yang dimulai dengan identifikasi masalah atau isu yang akan diteliti. Setelah masalah teridentifikasi kemudian diikuti dengan mereview bahan bacaan atau kepustakaan. Sesudah itu menentukan dan memperjelas tujuan penelitian. Dilanjutkan dengan pengumpulan dan analisa data, kemudian menafsirkan (*interpretation*) data yang diperoleh. Penelitian ini berpuncak pada pelaporan hasil penelitian. Pembaca atau *audience* akan

²³ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), h. 5

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), Cet. Ke-25, h. 8

mengevaluasi dan selanjutnya menggunakannya. Dari identifikasi masalah hingga pelaporan, semuanya berlangsung dalam suatu proses yang bertahap yang berurutan secara teratur dan sistematis.²⁵

2. Subjek dan Objek Penelitian

- a. Peneliti mengkhususkan dan membatasi subjek penelitian ini yaitu pada para pegawai dan staf-staf di Sekolah SMART Ekselensia Indonesia.
- b. Adapun objek penelitiannya yaitu Analisis pengelolaan dana ziswaf Dompot Dhuafa untuk pemberdayaan program pendidikan di Sekolah SMART Ekselensia Indonesia.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (pelaksanaan dari sumber primer dalam hal ini adalah wawancara langsung dengan para pegawai, staf-staf di Sekolah SMART Ekselensia Indonesia dan pegawai Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompot Dhuafa.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang bersumber dari buku kepustakaan, jurnal, serta materi kuliah yang berkaitan dengan pembahasan masalah ini dan data sampling dari tahun (2017-2018).

²⁵ John Creswell, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), h. 6

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian dilakukan dengan mencari melalui sebagai berikut:

- a. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan kunjungan langsung ke beberapa perpustakaan untuk sumber tertulis baik itu berupa buku, karya ilmiah dan sumber tertulis lainnya yang bersangkutan dengan pembahasan penulis. Penelitian ini merupakan kegiatan tela'ah pustaka dengan teknik dokumentasi terhadap sumber-sumber buku, kitab-kitab, surat kabar, majalah dan lain-lainnya yang mendukung dengan kegiatan penulis serta dapat dijadikan acuan dalam suatu penelitian.
- b. Penelitian Lapangan (*field Research*) yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan kegiatan observasi langsung ketempat objek penelitian tersebut, dan penelitian ini dilakukan dengan cara meminta data-data dan dokumen langsung kepada objek yang diteliti dan pendapat para pakar ziswaf lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Adapun teknik yang digunakan oleh peneliti yaitu:
 - 1) Wawancara yaitu metode pengambilan data yang dilakukan dengan cara menanyakan kepada responden secara langsung dan bertatap muka

tentang beberapa hal yang diperlukan dari suatu fokus penelitian.²⁶

- 2) Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung di sekolah SMART Ekselensia Indonesia.
- 3) Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data dan mengkaji berbagai sumber tertulis seperti arsip, dokumen resmi, foto dan sumber berita yang lainnya.

5. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data, peneliti melakukan analisis dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu peneliti menganalisis data berdasarkan informasi-informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dan studi dokumentasi yang selanjutnya diambil kesimpulan.

F. Teknik dan Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penyusunan dan untuk mempermudah pembahasan pada skripsi ini, maka teknik penulisan merujuk kepada pedoman yang diberlakukan di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta tahun 2017. Adapun bagian-bagian sistematika penulisan dibagi menjadi lima bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini meliputi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah dan perumusan masalah, tujuan dan

²⁶ Abd. Rahman A. Ghani, *Metodologi Penelitian Tindakan Sekolah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 176

manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian serta teknik dan sistematika penulisan.

BAB II : MANAJEMEN PENGELOLAAN DAN ZISWAF

A. Manajemen Pengelolaan

1. Pengertian Manajemen Pengelolaan
2. Organisasi Pengelola Zakat
3. Tujuan Manajemen Pengelolaan
4. Fungsi-Fungsi Manajemen Pengelolaan
5. Peran Pemerintah Dalam Pengelolaan Zakat dan Wakaf

B. Zakat, Infak, Sedekah, Wakaf (Ziswaf)

1. Pengertian Ziswaf
2. Hikmah dan Manfaat Ziswaf
3. Persamaan Ziswaf
4. Perbedaan Ziswaf

BAB III : PENGELOLAAN DANA ZISWAF PADA SEKOLAH SMART EKSELENSIA INDONESIA

Bab ini meliputi pembahasan tentang pengenalan Sekolah SMART Ekselensia Indonesia seperti: sejarah dan latar belakang berdirinya, legal formal, struktur organisasi, visi, misi dan tujuan, kurikulum pembelajaran Sekolah SMART Ekselensia Indonesia, sistem belajar Sekolah SMART Ekselensia Indonesia. profil Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompot Dhuafa meliputi: sejarah dan latar belakang berdirinya Dompot Dhuafa, Dompot Dhuafa berbadan wakaf, prinsip dasar Dompot Dhuafa, visi, misi, tujuan, jejaring Dompot Dhuafa, manajemen pengelolaan dana ziswaf Lembaga

Amil Zakat (LAZ) Dompot Dhuafa, manajemen pengelolaan dana ziswaf Sekolah SMART Ekselensia Indonesia.

BAB IV : KESESUAIAN MODEL PEMBERDAYAAN PROGRAM PENDIDIKAN DI SEKOLAH SMART EKSELENSIA INDONESIA DAN MANAJEMEN PENGELOLAAN DANA ZISWAF LEMBAGA AMIL ZAKAT (LAZ) DOMPET DHUAFA

Bab ini membahas hasil penelitian tentang analisis kesesuaian model pemberdayaan program pendidikan Di Sekolah SMART Ekselensia Indonesia pada visi dan misi Dompot Dhuafa dan manajemen pengelolaan dana ziswaf Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompot Dhuafa.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi penutup yang merupakan kesimpulan dari bab-bab yang telah dibahas dan diakhiri dengan saran-saran bagi penelitian lebih lanjut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat penulis simpulkan Sebagai berikut:

1. Manajemen pengelolaan dana ziswaf di Sekolah SMART Ekselensia Indonesia sudah sangat baik dengan kesesuaian prosedur dari Dompot Dhuafa. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan *auditing* yang dilaksanakan setiap tahun. *Auditing* dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai kejadian ekonomi yang terjadi selama satu periode anggaran. Sehingga nantinya akan memberikan manfaat kepada berbagai pihak, terutama bagi bagian manajer yang berhubungan langsung dengan pengelolaan dana, dapat bekerja dengan arah yang pasti serta bekerja dalam target waktu yang telah ditentukan, bagi Yayasan Dompot Dhuafa selaku pemberi dana, dapat melihat arah yang jelas dalam penggunaan dana yang diberikan, dapat melihat tingkat keterlaksanaan serta hambatan yang terjadi untuk dilakukan perbaikan tahun berikutnya.
2. Pada manajemen pengelolaan dana ziswaf Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompot Dhuafa sudah menjalankan sesuai dengan prosedur standar pengelolaan di Indonesia dengan menerapkan *planning, auditing, accounting* dengan baik sehingga organisasi berjalan dengan memuaskan maka akan tercapai tujuan yaitu memperoleh keuntungan besar dan keberlangsungan organisasi bisa berjalan untuk masa yang lama dan panjang. Tujuan

pengelolaan zakat sekaligus, menggambarkan bahwa keberhasilan pengelolaan zakat paling utama adalah bagaimana manfaat zakat dapat dirasakan oleh masyarakat banyak, bahwa zakat berperan dalam meningkatkan kesejahteraan, pengentasan, dan bahwa zakat menjadi kontribusi umat Islam mewujudkan peran Negara dalam mensejahterakan fakir miskin dan anak-anak terlantar. Inilah tujuan utama pengelolaan zakat dan inilah yang harus menjadi kriteria utama dalam mengukur keberhasilan pengelolaan zakat.

3. Sekolah SMART Ekselensia Indonesia telah menjalankan sesuai dengan prosedur yang menjadi ketetapan dari Dompot Dhuafa yaitu: terwujudnya masyarakat dunia yang berdaya melalui pelayanan, pembelaan dan pemberdayaan yang berbasis pada sistem yang berkeadilan. Dengan melalui proses seleksi yang sangat sulit dan ketat dengan tujuan melahirkan generasi berkepribadian Islami, berjiwa pemimpin, mandiri, berprestasi, dan berdaya guna. Yang pada hakikatnya zakat merupakan instrumen yang penting dalam meningkatkan ekonomi Islam serta merupakan sumber kekuatan dalam mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan kualitas kehidupan umat manusia. Kesadaran berzakat memang menjadi tolak ukur kekuatan seseorang terhadap kewajiban atas agamanya. Dengan tujuan agar dalam pendistribusian dan pendayagunaan zakat, bahwa zakat wajib didistribusikan kepada mustahik sesuai syariat Islam dan pendistribusian zakat dilakukan berdasarkan skala prioritas yang telah disusun dalam program kerja dengan memperhatikan prinsip pemerataan, keadilan, dan kewilayahan.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dari kajian pembahasan ini maka, ada beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan yang perlu penulis sampaikan, yaitu:

1. Mempertahan akuntabilitas yang sudah dilaksanakan untuk tahun berikutnya, diharapkan dapat menambah kuota siswa baru dari kaum dhuafa agar dapat terfasilitasi persoalan pendidikannya.
2. Sekolah SMART Ekselensia Indonesia perlu menjalin kerjasama lebih banyak dengan sekolah yang ada di Indonesia, hal ini perlu dilakukan karena untuk membantu kerjasama di bidang pendidikan dan memperkenalkan sekolah kepada masyarakat umum.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Ghani, Abd. Rahman *Metodologi Penelitian Tindakan Sekolah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Al-Alabij, Adijani, *Perwakafan Tanah Di Indonesia Dalam Teori Dan Praktek*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- Amin Suma, Muhammad, *Sinergi Fikih & Hukum Zakat Dari Zaman Klasik Hingga Kontemporer*, Ciputat: Kholam Publishing, 2019.
- Ansor, Ahmad Sofan dan Muttahidah, *Pengantar Manajemen*, Yogyakarta: Fajar Media Press, 2016.
- Arifin, Gus, *Zakat, Infak, dan Sedekah: Dilengkapi dengan Dalil-dalil tinjauan 4 Mazhab*, Jakarta, PT. Elex Media Komputindo, 2011.
- Atabik, Ahmad, *Manajemen Pengelolaan Zakat Yang Efektif Di Era Kontemporer*, Vol. 2, No. 1, Jumi 2015.
- Creswell, John, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010.
- Daud Ali, Mohammad, *Sistem Ekonomi Islam Zakat Dan Wakaf*, Jakarta: UI Press, 1918.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*.
- Djaelani, Nurfaidah, *Analisis Pengelolaan Dana Pendidikan Di Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa*, Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018.
- Djuanda, Gustian, dkk., *Pelaporan Zakat Pengurang Penghasilan*, Jakarta: Raja Grafindo, 2006.
- Fitri, Maltuf, *Pengelolaan Zakat Produktif Sebagai Instrumen Peningkatan Kesejahteraan Umat*, Vol. 8, No. 1, 2017.

- Freeman, James A F Stoner R Edward dan Daniel R Gilbert J R, *Management*, New Jersey: Prentice-Hall, Inc. A. Simon & Schuster Company, 1995, alih Bahasa: Alexander Sindoro, *Manajemen 1*, Jakarta: PT Buana Ilmu Populer, 1996, h. 7, Dalam Buku Rozalinda, *Manajemen Wakaf Produktif*.
- Hafidhuddin, Didin, *Panduan Praktis Tentang Zakat, Infak, Dan Sedekah*, Jakarta: Gema Insani, 1998.
- Hasan, Muhammad, *Manajemen Zakat Model Pengelolaan Yang Efektif*, Yogyakarta: Idea Press, 2011.
- Ismail Al-Bukhari, Abu Abdillah bin, *Shohih Bukhori*, Juz. 1.
- Jasafat, *Manajemen Pengelolaan Zakat, Infaq dan Sadaqah Pada Baitul Mal Aceh Besar*, Vol. 1, No. 1, Januari-Juni 2015.
- Khairina, Nazlah, *Analisis Pengelolaan Zakat, Infak, Dan Sedekah (ZIS) Untuk Meningkatkan Ekonomi Dhuafa*, Vol. IV, No. 1, Januari-Juni 2019.
- M Bartol, Kathryn Dan David C Martin, *Management*, New York: McGraw Hill, 1998, h. 5, Dalam Buku Rozalinda, *Manajemen Wakaf Produktif*.
- Medias, Fahmi, *Ekonomi Mikro Islam*, Unim Magelang: Unimma Press, 2018.
- Mochlasin, *Manajemen Zakat Dan Wakaf Di Indonesia*, Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2014.
- Muchasan, Ali, *Peranan Pemberdayaan Zakat dalam Meningkatkan Pendidikan*, Vol. 1, No. 2, 2015.
- Nasar, Fuad, dkk., *Fiqh Zakat Indonesia*, Jakarta: Baznas, 2015.
- Al- Quzwaini, Abu Abdillah Muhammad Bin Yazid Bin Abdillah Bin Majah, *Sunan Ibnu Majah*, (Indonesia: Maktabah Rahlan), Juz 1 dan Juz 2.

- Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010.
- Rahmawan, Ade, *Efektifitas Dana Ziswaf Dompot Terhadap Pengembangan Program Pendidikan Pada Sekolah Smart Ekselensia Indonesia*, Skripsi Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014.
- Rochim, Abdul *Panduan Ziswaf Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf Praktis*, (Yayasan Dompot Dhuafa Republika).
- Rozalinda, *Manajemen Wakaf Produktif*, Jakarta: Rajawali Pres, 2016.
- Sarbeni, Beni, *Panduan Zakat Al-Qur'an Dan Sunnah*, Bogor: Pustaka Ibnu Katsir, 2005.
- Sari, Elsi Kartika, *Pengantar Hukum Zakat Dan Wakaf*, Jakarta: PT Grasindo, 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sumber dana telah di audit pada tahun 2017, sumber dana pada tahun 2018 masih dalam proses di audit.
- Ummah, Khurul Aimmatul, dkk., *Pola Implementasi Alokasi Ziswaf Dalam Penyediaan Akses Pendidikan Bagi Kaum Dhuafa*, Vol. 3, No, 2, Juli-Desember 2018.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Pasal 31 ayat 1 Tentang Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat BAB I Pasal I.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat BAB II.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat
BAB III Pasal 25-26.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat
BAB III Pasal 27.

Undang-Undang Nomor. 23 Tahun 2011 dan keputusan Direktur
Jendral Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji No.
D/291 Tahun 2000 tentang pendoman teknis pengelolaan zakat.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang
Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 23 Tahun 2011 Tentang
Pengelolaan Zakat.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 41 Tahun 2004 Tentang
Perwakafan Indonesia.

Wadjdy, Farid & Mursyid, *Wakaf Dan Kesejahteraan Umat*,
Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.

Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP SMART Ekselensia
Indonesia , Bapak July Siswanto, Parung Bogor, 23 Juli 2019.

Wawancara dengan Manajer Keuangan Sekolah SMART Ekselensia
Indonesia, Bapak Yunan Ilyas Siswoyo, Parung Bogor, 17 Juli
2019.

Zen, Muhammad, dkk, *Zakat & Kewirausahaan*, Jakarta: CED, 2005.

SUMBER INTERNET

Empat peran pemerintah dalam pengelolaan zakat dan wakaf, <https://www.nu.or.id/post/read/96166> diakses pada tanggal 30

Juli 2019 pukul 06:49.

Inilah SMART Sekolah kebanggaan kami, <https://www.smartekselensia.net/> diakses pada tanggal 01 Juli

2019 pukul 11:47.

Melalui pilar pendidikan dompet dhuafa membentang kebaikan, <https://www.dompetdhuafa.org/post/detail/2005/> diakses pada

tanggal 08 Mei 2019 pukul 12:15.

Persentase penduduk miskin Maret 2018, <https://www.bps.go.id> diakses pada tanggal 21 Mei 2019 pukul 13:10.

Profil Sekolah SMART Ekselensia Indonesia, <https://www.smartekselensia.net> diakses pada tanggal 01 Juli

2019 pukul 13:07.

Pengertian Ziswaf, <https://Kbbi.web.id/ziswaf.html> diakses pada tanggal 29 Agustus 2019 pukul 12:11.

Sekilas tentang laporan Dompet Dhuafa, <https://www.dompetdhufa.org> diakses pada tanggal 21 Mei

2019 pukul 13:22.

Visi misi Sekolah SMART Ekselensia Indonesia, <https://www.smartekselensia.net> diakses pada tanggal 20 Mei

2019 pukul 13:07.